

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL RANEZ INN TEGAL

Wulandhea Austi¹, Yeni Priatna Sari², Fitri Amaliyah³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Korespondensi email: wulan.dhea71@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Hotel Ranez Inn Tegal dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Teknik data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode Analisis datanya adalah deskriptif dengan analisis rasio arus kas yang terdiri dari analisis rasio arus kas operasi, analisis cakupan kas terhadap bunga, analisis rasio pengeluaran modal, analisis rasio total hutang, dan analisis rasio terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Hotel Ranez Inn masih buruk berdasarkan analisis rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang dan rasio terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas dan Rasio Arus Kas.

ANALYSIS OF CASHFLOW STATEMENTS AS A BASIS FOR FINANCIAL PERFORMANCE ASSESMENT AT RANEZ INN HOTEL TEGAL

Abstract

Financial performance is a description of the company's financial condition in a certain period, both regarding aspects of fundraising and distribution of funds which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity, and profitability. The company's financial performance is an achievement achieved by the company in a certain period which reflects the level of health of the company. The purpose of this study was to determine the condition of financial performance at Hotel Ranez Inn Tegal by using cash flow ratio analysis. The data technique used was observation and literature study. The data analysis technique used in this research was quantitative. The data analysis method was descriptive with cash flow ratio analysis consisting of operating cash flow ratio analysis, cash coverage analysis to interest, capital expenditure ratio analysis, total debt ratio analysis, and ratio analysis to net income. The result of this research is that the financial performance of Ranez Inn Hotel is still poor based on the analysis of operating cash flow ratio, cash to interest coverage ratio, capital expenditure ratio, total debt ratio and ratio to net profit.

Keywords: Financial Performance, Cash Flow Statement and Cash Flow Ratio

PENDAHULUAN

Dunia usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan

dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Keberadaan suatu badan usaha pasti selalu berhubungan dengan pihak luar. Lebih dari itu, banyak dari pihak luar yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu badan usaha. Informasi akuntansi Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Untuk kebutuhan pengambilan keputusan maka catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2015:8)^[2]. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Salah satu laporan keuangan yang dapat dijadikan alat untuk pengambilan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015)^[3].

Menurut PSAK No 2 laporan arus kas yaitu suatu arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar ialah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam suatu jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang sangat signifikan. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditor, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian-bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi

kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Bagi investor dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktivitas operasi, bisa menjadi bahan pertimbangan terkait memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka berinvestasi dan bagi pemilik berkepentingan dengan provitabilitas dari investasi modal yang ditanamkan. Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat pengguna informasi arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin penting. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas.

Analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka penghasilan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Walaupun masih jarang digunakan, namun teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan analisis rasio arus kas dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun agar dapat diketahui penyebab-penyebab penyimpangan, dan kemudian dapat dicari solusi untuk peningkatan kualitasnya dan juga untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

METODE

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari Februari 2021 sampai Juni 2021. Yang dilaksanakan di Hotel Ranez Inn Tegal.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Joko Suliyono,2011)^[4]. Dalam hal ini data kuantitatif berupa data laporan keuangan Hotel Ranez Inn 2019-2020.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer menurut Sarwono (2006:126) dalam Sunandar et al :2020)^[5] dalam adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.. Data primer pada penelitian ini adalah data laporan keuangan Hotel Ranez Inn periode 2019-2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sarwono (2007:123) (Sunandar et al 2020) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder pada penelitian ini adalah berbagai jurnal penelitian sejenis sebagai bahan acuan dan informasi tambahan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002:116). Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan dan kinerja keuangan di Hotel Ranez Inn Tegal.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono,2012)^[6] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan dimasa lampau. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi dan studi pustaka yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn Tegal tahun 2019 dan 2020.

b. Menghitung Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut. Perhitungan rasio keuangan dalam penelitian menggunakan lima rasio arus kas sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO).

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM).

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Total Hutang (TH).

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang..

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Laba Bersih.

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Kinerja Keuangan

Skala Rasio	Kriteria
>1	Baik
<1	Buruk

Sumber. PSAK No.2 (2015: 2.10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi

Tabel 1 Analisis Rasio Arus Kas

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas AKO (=2/3)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2019	590.268.779	553.044.305	1,067	Baik
2020	(310.588.008)	640.133.173	0,485	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2019 yang semula sebesar 1,067 menjadi -0,485 pada tahun 2020. Pada tahun 2019 arus kas operasi sudah bisa

dikatakan baik karena setiap Rp 1 kewajiban lancarnya dijamin oleh Rp 1,064 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Namun pada tahun 2020 arus kas operasi mengalami penurunan hingga -0.485 sehingga arus kas operasi pada tahun 2020 tidak dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena Hotel Ranez Inn mengalami kerugian pada tahun 2020 serta kas yang digunakan untuk membayar kewajibannya cukup banyak. Penurunan kas juga disebabkan karena peningkatan jumlah piutang. Piutang yang tinggi menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan uang kas sehingga arus kas yang dihasilkan menjadi berkurang. Hal ini yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan pada arus kas operasionalnya.

Secara keseluruhan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tidak bisa dikatakan baik karena mengalami penurunan secara signifikan di bawah standar 1. Rasio arus kas operasi di bawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan dinilai tidak mampu dalam memenuhi pembayaran kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempodengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasionalnya.

2. Hasil Analisis Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tabel 2 Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun (1)	Arus Kas Operasi (2)	Bunga (3)	Rasio Arus Kas CKB (=2/3)	Kriteria (4)
2019	590.268.779	21.714.038	27,184	Baik
2020	(310.588.008)	22.714.076	13,674	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio cakupan kas terhadap bunga sudah baik yaitu sebesar 27,184. Berdasarkan rasio tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin

oleh Rp 27,184 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan pada tahun 2020 rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami penurunan sebesar Rp – 13,674 sehingga pada tahun 2020 rasio cakupan kas terhadap bunga dikatakan tidak baik karena setia Rp 1 kewajiban bunga nya dijamin oelh Rp – 13,674 arus kas operasionalnya. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Hotel Ranez Inn pada tahun 2020 tidak dapat membayarkan bunga dikarenakan arus kas yang dihasilkan menurun.

Rasio cakupan terhadap bunga dibawah standar 1 gejala awal penyebab kegagalan perusahaan artinya perusahaan memiliki ketidakmampuan terhadap kewajiban membayar bunga pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasionalnya.

3. Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tabel 3 Analisis Rasio Pengeluaran Modal

Tahun (1)	Arus Kas Operasi (2)	Pengeluaran Modal (3)	Rasio Arus Kas PM (=2/3)	Kriteria (4)
2019	590.268.779	61.892.470	9,537	Baik
2020	(310.588.008)	35.564.170	-8,733	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2019 sudah baik karena diatas standar rasio yaitu 1. Artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya bisa menggunakan Rp 9,537 kas berih dari aktivitas operasionalnya. Sementara itu pada tahun 2020 rasio arus kas terhadap pengeluaran modal tidak bisa dikatakan baik karena masih dibawah standar 1. Pada tahun 2020 rasio pengeluaran modal sebesar -8,733 artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 8,733 kas bersih dari aktivitas operasi. Secara

keseluruhan rasio pengeluaran modal tidak bisa dikatakan baik karena di tahun 2020 mengalami penurunan di bawah standar 1.

Berdasarkan rasio arus kas terhadap pengeluaran modal dapat dilihat dari aktivitas investasi pada tahun 2020 Hotel Ranez Inn juga mengeluarkan kas lebih banyak untuk pembelian asset tetapnya. Hal ini sangat tidak sehat mengingat perusahaan hanya memperoleh kas dari penjualan yang sedikit. Jumlah kas yang masuk tidak seimbang dengan kas yang dikeluarkan menyebabkan kondisi keuangan Hotel Ranez Inn pada tahun 2020 dinilai buruk sehingga perusahaan dianggap tidak bisa menyediakan dana operasi untuk menghasilkan laba.

4. Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH)

Tabel 4 Analisis Rasio Total Hutang

Tahun (1)	Arus Kas Operasi (2)	Total Hutang (3)	Rasio Arus Kas TH (=2/3)	Kriteria (4)
2019	590.268.779	1.796.622.859	0,329	Buruk
2020	(310.588.008)	1.883.711.727	-0,165	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan total hutang hotel Ranez Inn pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,329. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1 total hutang perusahaan dijamin oleh Rp 0,329 dari arus kas operasi. Sementara itu pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar -0,165 yang artinya bahwa setiap Rp 1 total hutang perusahaan dijamin oleh Rp -0,165 kas bersih dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan data diatas rasio arus kas terhadap total hutang di Hotel Ranez Inn pada tahun 2019 maupun tahun 2020 belum bisa dikatakan baik karena masih dibawah rasio standar yaitu 1. Oleh karena itu perusahaan dikatakan tidak mampu membayar total kewajibannya menggunakan arus kas dari aktivitas operasionalnya. Hal ini disebabkan

karena Hotel Ranez Inn pada tahun 2019 dan 2020 belum bisa menghasilkan kas yang cukup untuk membayar semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Masih rendahnya pendapatan yang dihasilkan membuat kinerja keuangan Hotel Ranez Inn belum bisa dikatakan baik.

5. Hasil Analisis Rasio Terhadap Laba Bersih

Tabel 5 Analisis Rasio Laba Bersih

Tahun (1)	Arus Kas Operasi (2)	LABA(RUGI) BERSIH (3)	Rasio Arus Kas LB (=2/3)	Kriteria (4)
2019	590.268.779	370.828.062	1,592	Baik
2020	(310.588.008)	(418.046.679)	0,743	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas terhadap laba/rugi bersih pada tahun 2019 sebesar 1,592 sudah bisa dikatakan baik karena diatas standar 1. Namun menurun pada tahun 2020 rasio arus kas terhadap laba/rugi bersih hanya sebesar 0,743. Oleh sebab itu pada tahun 2020 rasio terhadap laba bersih belum bisa dikatakan baik karena masih dibawah standar 1. Arus kas operasi menjadi aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan.. Dengan arus kas operasi terhadap laba bersih investor dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan secara akurat dibandingkan dengan hanya melihat laba rugi saja, karena dalam arus kas operasi dirincikan mengenai darimana kas berasal dan untuk apa saja kas dikeluarkan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari arus kas operasinya, berarti perusahaan mampu mengelola aktivitas operasinya dengan baik.

Secara keseluruhan penyebab terjadinya kinerja keuangan yang buruk adalah karena Hotel Ranez Inn belum bisa menghasilkan kas yang banyak. Banyaknya kas yang masuk sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbandingan kas masuk dan kas

keluar yang sehat adalah 2:1 artinya jumlah kas yang diterima harus lebih banyak agar aktivitas keuangan perusahaan dapat terkontrol dan selalu dalam keadaan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Hotel Ranez Inn sudah baik pada tahun 2019 menurut rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal dan rasio terhadap laba bersih karena skala rasio sudah mencapai skala 1. Namun pada rasio total hutang dinilai masih buruk karena rasio yang dihasilkan di bawah 1 yang artinya perusahaan dianggap tidak bisa membayar total hutangnya menggunakan kas bersih dari aktivitas operasional. Sedangkan pada tahun 2020 kinerja keuangan Hotel Ranez Inn dinilai buruk dilihat dari rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, dan rasio laba bersih masih di bawah skala 1. Bila hal ini tidak diperbaiki secepat mungkin, bukan tidak mungkin akan menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana dari kreditor, untuk masa yang akan datang bahkan akan menyebabkan perusahaan berada di posisi *financial distress*, yaitu kondisi keuangan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan di Hotel Ranez Inn buruk karena banyak mengalami penurunan dibawah rasio 1. Dikatakan kinerja buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada unuk dapat menghasilkan kas lebih banyak sehingga mengalami penurunan rasio yang menjadi sangat kecil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Hotel Ranez Inn Tegal adalah perusahaan memiliki rasio arus kas operasi yang buruk, karena piutang kepada pelanggan yang meningkat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan arus kas operasi sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dihasilkan. Oleh sebab itu sebaiknya perusahaan meningkatkan pengendalian piutang dalam penagihan kepada pelanggan dengan melihat apakah pelanggan mempunyai kemampuan dalam membayar hutangnya kepada pelanggan. .
2. Saran bagi penulis selanjutnya adalah peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mempertimbangkan dan mendalami rasio mana yang akan digunakan, penelitian selanjutnya sebaiknya berfokus kepada beberapa rasio yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan sehingga pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh karyawan Hotel Ranez Inn Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian Tugas Akhir.
4. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan

dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ludijanto, Shella. 2014. "Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di BEI Tahun 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". PT. GrafindoPersada. Jakarta.
- Wehantouw, Andre. 2015. Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1 Maret 2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7555>, diakses 7 Mei 2021. Hal 806-817
- Suliyono, J. (2011). 6Hari Jago SPSS 17. Jakarta : Penerbit Cakrawala.
- Sugiyono. 2016. "Statistika Untuk Penelitian. Bandung " : Alfabeta
- Kasmir. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pengertian Kas dan Setara Kas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo D, Dwi, 2015. *Analisis laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- Martua, Untung. 2019. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Mengukur Likuiditas pada PT. Garuda TBK*. Skripsi, Universitas Muhamaddiyah : Sumatera Utara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Klasifikasi Arus Kas*. IAI Jakarta